

**AMANAT PADA BIOGRAFI *JOKOWI SI TUKANG KAYU KARYA*
GATOTKOCO SUROSO DAN PEMBELAJARAN SASTRA
INDONESIA DI SMA**

Oleh

Ichan Prastika

Kahfie Nazaruddin

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

e-mail : ichanprastika93@gmail.com

Abstract

This study discussed the mandate of *Jokowi Si Tukang Kayu* biography by Gatotkoco Suroso and Indonesian literature learning at high school. The purpose of research was describing the mandate through the themes and characters as well as designing learning with instructional materials mandate biography. This research was using qualitative descriptive methods. Based on the data analysis, the biography themed is poverty, seen from the a mandate obtained in the theme is *always passionate, unyielding, and hard work in all conditions of life in order to achieve the ideals and constantly praying and thanking God in all conditions of life to realizing the ideals*. Seen through the main character of Joko Widodo it obtained that *we should have an attitude of responsibility and discipline to continue to progress in order to achieve the ideals*. The results of this study can be used as a teaching material for designing learning Indonesian literature at high school.

Keywords: biography, mandate, teaching materials.

Abstrak

Penelitian ini membahas amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Tujuan penelitian mendeskripsikan amanat melalui tema dan tokoh serta merancang pembelajaran dengan bahan ajar amanat biografi tersebut. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data, biografi tersebut bertema kemiskinan, dilihat melalui tema didapat amanat *selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita dan senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita*. Dilihat melalui tokoh Joko Widodo didapat amanat *kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita*. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

Kata kunci: amanat, bahan ajar, biografi.

PENDAHULUAN

Sastra dapat berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku instruksi atau pengajaran (Teeuw, 1984: 21). Sastra menjadi penting untuk dibelajarkan karena pengajaran sastra memiliki manfaat yang dapat membantu pendidikan, seperti membantu dalam berketerampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan tentang kebudayaan, mengembangkan cipta dan rasa, serta menunjang pembentukan watak.

Karya sastra memiliki unsur-unsur pembangun yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik itu meliputi tema, amanat, penokohan atau perwatakan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur ekstrinsik meliputi faktor sosial, politik, ekonomi, budaya, ideologi, agama, atau norma-norma yang berlaku di masyarakat (Esten, 1984: 20).

Karya sastra dikelompokkan menjadi beberapa jenis yaitu puisi, prosa, dan drama. Peneliti akan meneliti sebuah prosa. Sudaryanto (2015: 134) menyebutkan bahwa dari segi zaman, prosa dibedakan menjadi dua jenis, yaitu prosa lama dan prosa baru. Jenis prosa yang akan diteliti adalah prosa baru berupa biografi. Biografi adalah cerita yang mengisahkan perjalanan hidup seorang tokoh (Adhytia, 2010: 50). Penulis biografi bukanlah tokoh itu sendiri, melainkan orang lain.

Biografi yang hendak diteliti berjudul *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso. Biografi tersebut dijadikan sebagai sumber penelitian oleh peneliti. Biografi ini

termasuk biografi *best seller* yang ditulis oleh Gatotkoco Suroso, biografi yang memuat unsur inspiratif tentang sebuah kehidupan. Cetakan pertama buku ini dibuat pada tahun 2014 dengan penerbit PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta.

Alasan peneliti memilih biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso karena memiliki beberapa keistimewaan yaitu (1) mengandung nilai edukatif, penuh motivasi, dan optimisme untuk maju dan tidak kenal menyerah demi meraih cita-cita.

(2) Biografi ini mengangkat perjalanan seorang anak dan keluarganya dengan kisah masa lalu yang menyentuh, menarik, dan sangat inspiratif, serta kisahnya menggelora semangat dalam menjalani kehidupan dan mewujudkan sebuah impian sekaligus memberikan keyakinan bahwa kesungguhan akan membuahkan keberhasilan.

(3) Biografi ini mengangkat perjalanan hidup seorang tokoh dan keluarganya yang mampu memberikan kekuatan atau motivasi bagi pembaca untuk tidak putus asa dalam hidup dan menjadikan diri lebih bermanfaat untuk diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa, dan agama.

Ada kelemahan di buku ini bagi para pembaca. Biografi ini sangat banyak menggunakan Bahasa Jawa, bagi pembaca yang tidak mengetahui arti Bahasa Jawa tentu akan mengalami kesulitan dalam memahami cerita.

Biografi ini mengajarkan manusia akan hakikat kehidupan, penuh motivasi, dan isinya juga menghibur.

Hal itu sesuai dengan fungsi karya sastra yaitu berguna dan menyenangkan atau *dulce et utile* (Horace dalam Rokhmansyah, 2014: 8).

Penelitian ini akan mengkaji amanat pada biografi. Menurut Kosasih (2012: 71) amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu. Pengkajian amanat merupakan pengkajian terhadap unsur intrinsik sebuah karya sastra. Amanat merupakan pesan yang tersirat maupun tersurat dalam sebuah karya sastra. Pengkajian amanat menjadi penting dalam karya sastra karena amanat memperlihatkan pandangan hidup dan cita-cita pengarang. Selain itu, dalam karya sastra amanat juga berfungsi sebagai penyalur pikiran dan mengkomunikasikan ide serta perasaan pengarang melalui pemecahan masalah.

Alasan peneliti memilih amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoko Suroso sebagai objek penelitian karena amanat sebagai pandangan dan cita-cita pengarang dalam karya sastra yang bernilai pendidikan yang positif yang baik bagi generasi muda. Amanat pada biografi ini diharapkan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan pengajaran sastra Indonesia di SMA karena jika ditinjau dari segi isinya, buku ini terdapat nilai-nilai kebaikan yang dapat dibelajarkan kepada generasi muda agar dapat memetik manfaatnya.

Biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoko Suroso sangat erat kaitannya dalam dunia pendidikan dan sangat cocok dibelajarkan

kepada peserta didik. Biografi ini sangat cocok dibelajarkan karena menceritakan tentang seorang anak yang semangat belajar dalam kondisi kemiskinan demi terwujudnya cita-cita.

Kajian yang dilakukan oleh peneliti sejalan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Pengajaran mengenai biografi disampaikan pada siswa SMA kelas XI semester 2. Adapun Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar kelas XI semester 2 pada buku induk guru dan peserta didik yang disusun oleh Alex Suryanto dan Agus Haryanta yaitu Standar Kompetensi (Membaca) 15. Memahami buku biografi, novel, dan hikayat dan Kompetensi Dasar 15.1 Mengungkapkan hal-hal yang menarik dan dapat diteladani dari tokoh. Tujuan dari pembelajaran ini adalah meningkatkan minat baca bagi peserta didik. Kebiasaan membaca janganlah sampai surut, semestinya harus dikembangkan di sekolah maupun universitas dengan memilih dan menggunakan media cetak yang menarik bagi peserta didik.

Dengan latar belakang masalah ini peneliti memilih untuk meneliti tentang amanat yang terdapat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoko Suroso dan kemudian merancang pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar amanat dalam pembelajaran sastra Indonesia di SMA.

RANCANGAN PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang terkumpul diinterpretasikan secara

objektif, kemudian dideskripsikan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian kualitatif mengutamakan kedalaman penghayatan terhadap interaksi antarkonsep yang sedang dikaji secara empiris (Semi, 1993: 9). Penggunaan metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dan pembelajaran sastra Indonesia di SMA. Dalam penelitian ini dihasilkan data deskriptif berupa cuplikan cerita yang mendukung aspek yang peneliti amati, yaitu amanat. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat, atau paragraf yang ada pada buku biografi. Sumber data pada penelitian ini adalah biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

Prosedur penelitian ini adalah (1) Membaca biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, (2) Menetapkan tema biografi, (3) Mengumpulkan dan menganalisis data yang mendukung amanat, (4) Menyimpulkan amanat biografi, (5) Merancang pembelajaran sastra Indonesia di SMA dengan bahan ajar amanat pada biografi, (6) Menyimpulkan dan memberi saran terhadap penelitian amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah (1) Membaca keseluruhan biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso secara cermat, (2) Mengumpulkan data dengan cara menandai cuplikan-cuplikan cerita yang mendukung tema dalam biografi, (3) Mengumpulkan data dengan cara menandai cuplikan-

cuplikan cerita yang mendukung amanat, (4) Mendeskripsikan tema dan amanat yang terdapat dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

Langkah-langkah yang digunakan peneliti untuk menganalisis data adalah (1) Menentukan tema dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dengan melihat persoalan yang paling ditonjolkan, (2) Melakukan analisis terhadap data yang mendukung amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dengan mengacu kepada tema, (3) Menyeleksi data berdasarkan pengungkapan amanat secara eksplisit atau implisit, (4) Menentukan amanat dalam biografi, (5) Mendeskripsikan amanat yang terdapat dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, (6) Menyimpulkan hasil deskripsi amanat yang terdapat dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, (7) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran sastra Indonesia dengan bahan ajar amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso di SMA.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai tema pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso terlebih dahulu, baru kemudian pemaparan mengenai amanat biografi tersebut yang akan dilihat melalui tema dan tokoh cerita. Setelah itu pendeskripsian rancangan pembelajaran sastra Indonesia dengan bahan ajar amanat di SMA.

Tema pada Biografi *Jokowi Jokowi Si Tukang Kayu Karya Gatotkoco Suroso*

Tema pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso adalah kemiskinan.

Kemiskinan yang diangkat dalam biografi ini adalah jenis kemiskinan absolut. Kemiskinan absolut adalah keadaan miskin karena tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal. Tema kemiskinan ini tergolong ke dalam jenis tingkatan tema menurut Shipley, yaitu tema tingkat sosial. Tema tingkat sosial yang menyangkut hakikat manusia sebagai makhluk sosial yang pasti memiliki permasalahan dalam menjalani kehidupan. Tema tersebut tergambar dari kisah perjalanan kehidupan Joko Widodo beserta keluarga. Kehidupan sehari-hari mereka sangat kekurangan dalam memenuhi segala kebutuhan, baik kebutuhan makanan, perumahan, dan kebutuhan lain seperti biaya sekolah. Namun, Jokowi tetap memiliki tekad yang kuat dalam menempuh pendidikan dan keluarga juga memiliki semangat tanpa putus asa dalam menjalani kehidupan yang miskin hingga akhirnya hidup mereka berangsur menjadi lebih baik.

Berikut cuplikkan cerita yang menggambarkan tema kemiskinan tersebut.

Walaupun aku dilahirkan pada situasi yang kurang mendukung secara ekonomi, justru disitulah aku merasa digembleng oleh kehidupan. Dari makan saja susah, rumah orang tuaku yang sering berpindah hidup di bantaran kali, bukan berarti harus menyerah tanpa usaha.

(*Jokowi Si Tukang Kayu*, 2014: 230)

Data di atas menunjukkan bahwa Jokowi yang menyadari kehidupan yang dijalani amat susah dalam hal ekonomi. Untuk makan susah dan hidup harus berpindah-pindah. Hal itu tidak lantas membuat ia untuk menyerah menjalani hidup begitu saja. Dengan kondisi yang serba keterbatasan malah membuat dirinya ingin merubah kehidupan menjadi lebih baik. Keadaan yang serba kekurangan itu yang menggembleng Jokowi menjadi lebih kuat untuk menjalani kehidupan yang keras di masa yang akan datang.

Amanat pada Biografi *Jokowi Si Tukang Kayu Karya Gatotkoco Suroso* dilihat Melalui Tema

Amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dilihat melalui tema kemiskinan yang diangkat dalam biografi tersebut adalah a) selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, b) senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita. Kedua amanat tersebut adalah pemecahan persoalan yang terkandung dalam tema kemiskinan. Pemecahan persoalan dari tema kemiskinan tersebut adalah dengan cara bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras serta tidak lupa untuk senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan. Kedua amanat itu diungkapkan secara eksplisit dan implisit oleh pengarang.

Amanat “Selalu Bersemangat, Pantang Menyerah, dan Kerja Keras disegala Kondisi Kehidupan Guna Menggapai Cita-cita”

Amanat ini diungkapkan baik secara eksplisit maupun implisit oleh pengarang.

Secara Eksplisit (Tersurat)

Secara eksplisit amanat tersebut dapat dilihat dari cuplikkan cerita berikut ini.

Kedua orang tua Jokowi bekerja keras mencari uang untuk membangun sebuah rumah. Berikut cuplikkan ceritanya.

Sementara kami menumpang di rumah Pakdhe, tanah pengganti itu Bapak gunakan untuk berdagang sambil sedikit demi sedikit mengumpulkan bahan bangunan seperti kayu dan bambu. Akhirnya, setelah kurang lebih satu setengah tahun tinggal di rumah Pakdhe Miyono, Bapak berhasil membangun sebuah rumah gedek. Kami pun bisa pulang ke rumah baru hasil kerja keras dan jerih payah Bapak yang dibantu Ibu, meski sangat sederhana dengan hanya berinding anyaman bambu.

(JSTK/hal.6/SPK/001)

Data di atas menggambarkan secara tegas usaha kedua orang tua Jokowi yang berjuang keras untuk membangun kembali sebuah rumah. Memang membutuhkan beberapa waktu untuk mewujudkan keinginan itu. Namun, buah usaha mereka akhirnya terwujud juga walaupun rumah yang dibangun sangat sederhana, rumah yang hanya terbuat dari anyaman bambu.

Sacara Implisit

Secara implisit amanat tersebut dapat dilihat dari cuplikkan cerita berikut ini.

Sikap dan perilaku kerja keras terlihat dari perilaku Jokowi semenjak masih kecil. Hal itu dapat dilihat pada cuplikkan cerita berikut.

Sehari-hari, aku dihadapkan pada kehidupan yang membentukku. Setiap pulang sekolah, tak jarang aku harus membantu Bapak bongkar muat gerobak atau becak kalau ada barang datang atau ada pembeli. Begitu juga pada hari libur, hanya ada waktu sedikit untuk bersenang-senang mengisi liburan dengan bermain. Namun, karena Bapak mengajarkan untuk melakukan segala pekerjaan dengan senang hati, aku pun menjadikan hari liburku, yang tak jauh dari kayu dan bambu, jadi bermanfaat. Dengan membantu Bapak, aku mendapat tambahan uang saku dan pengalaman hidup. Kebiasaan membantu pekerjaan ini membuatku mulai mengenal kemandirian, tak hanya bisa nyandhong atau bergantung kepada orang tua.

(JSTK/hal.3/SPK/019)

Data di atas menggambarkan Jokowi yang masih kecil harus berusaha keras membantu keluarga. Ia membantu kedua orang tua untuk menjalankan usaha di rumah, usaha yang menyangkut jual beli kayu dan bambu. Waktu liburan yang dimiliki Jokowi kebanyakan dihabiskan untuk mengurus dagangan. Walaupun begitu ia tetap merasa senang dalam menjalani tugas itu. Dengan begitu hari-hari Jokowi menjadi bermanfaat, baik bagi keluarga maupun diri sendiri.

Amanat “Senantiasa Berdoa dan Bersyukur kepada Tuhan disegala Kondisi Kehidupan untuk Mewujudkan Cita-cita.”

Amanat ini diungkapkan baik secara eksplisit maupun implisit oleh pengarang.

Secara Eksplisit (Tersurat)

Secara eksplisit amanat tersebut dapat dilihat dari cuplikkan cerita berikut ini.

Jokowi merasa bersyukur dengan kehidupan yang dimiliki. Berikut cuplikkan ceritanya.

Hidup bagiku mengalir apa adanya, seperti arus Kali Pepe yang mengalir melewati Desa Manggung. Aku bersyukur meski aku tidak bisa berbuat seperti anak-anak kebanyakan yang dalam keseharian mungkin kerap dimanja orang tuanya. (JSTK/hal.3/DS/001)

Data di atas menunjukkan bahwa Jokowi bersyukur dengan keadaan masa kecilnya. Ia menjalani masa kecil mengalir begitu saja. Keadaan yang mungkin tidak dirasakan oleh anak-anak kebanyakan. Jokowi saat kecil memang tidak merasakan sikap manja-manja dari orang tua.

Secara Implisit

Secara implisit amanat tersebut dapat dilihat dari cuplikkan cerita berikut ini.

Jokowi merasa bersyukur walaupun tempat hanya bermain di bantaran kali. Berikut cuplikkan ceritanya.

Bermain di kali atau di sawah bagiku sudah cukup menghibur, sama seperti rekreasi. Biarlah cerita dari teman-teman yang mewakili aku untuk melihat tempat-tempat yang indah itu. (JSTK/hal.36/DS/016)

Data di atas menunjukkan rasa syukur Jokowi atas keadaan yang ada. Ia tidak sanggup untuk merasakan rekreasi ke tempat-tempat yang indah, sawah dan kalilah yang menjadi tempat rekreasi yang asik bagi Jokowi kecil.

Amanat pada Biografi Jokowi Si Tukang Kayu Karya Gatotkoco Suroso dilihat Melalui Tokoh

Tokoh yang dijadikan fokus untuk menentukan amanat pada biografi adalah tokoh utama cerita. Tokoh utama dipilih karena memiliki peran yang terpenting dalam sebuah cerita dan menempati peran yang dominan disepanjang cerita. Tokoh utama dalam biografi tersebut bernama Joko Widodo atau lebih dikenal dengan nama Jokowi.

Amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dilihat melalui tokoh utama cerita adalah “kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai sebuah cita-cita”. Amanat tersebut terlihat setelah mencermati sikap dan perilaku tokoh utama disepanjang cerita. Amanat ini diungkapkan secara eksplisit oleh pengarang. Hal itu dapat dilihat dari cuplikkan cerita berikut.

Sebagai anak laki-laki pertama atau sulung, aku sadar bahwa pundakku ada tanggung jawab yang harus kupikul, menggantikan peran bapakku dalam berbagai hal ketika ia berhalangan. Bahkan, seperti tradisi pada umumnya, anak pertama diharapkan dapat mewarisi dan meneruskan apa yang telah diperjuangkan orang tua. Begitu juga aku, bapakku berharap aku dapat melanjutkan

usahanya pada masa mendatang.
(JSTK/hal.2/TJD/001)

Data di atas menunjukkan bahwa Jokowi sedari kecil sudah menyadari akan sebuah tanggung jawab kepada keluarga yang diberikan kepadanya. Sebagai anak laki-laki sekaligus anak pertama ia tahu suatu saat dirinya akan menggantikan posisi sang bapak. Ia juga diharapkan sebagai penerus usaha yang dirintis oleh orang tua di rumah.

Tiga bulan lagi akan ada ujian kelulusan. Semua anak kelas tiga mulai diliputi ketegangan. Setiap saat diisi dengan belajar. Aku pun demikian, berusaha untuk lebih berdisiplin dalam belajar, baik ketika di sekolah maupun di rumah. Ibuku yang paling memperhatikan sekolahku sepertinya tahu. Setiap ada kesempatan, beliau selalu berusaha memberikan semangat.
(JSTK/hal.72/TJD/012)

Data di atas menunjukkan sikap disiplin Jokowi. Ia berusaha setiap hari untuk belajar untuk menghadapi ujian kelulusan sekolah. Hal itu ia lakukan baik ketika berada di sekolah maupun ketika berada di rumah. Sosok ibu juga selalu memberikan semangat untuk belajar kepada Jokowi.

Rancangan Pembelajaran Sastra Indonesia dengan Bahan Ajar Amanat pada Biografi *Jokowi Si Tukang Kayu Karya Gatotkoco Suroso di SMA*

Amanat dalam biografi dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar pembelajaran sastra Indonesia di SMA, seperti bahan pembelajaran mengenai unsur-unsur intrinsik karya sastra.

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik, hal penting yang harus diperhatikan seorang guru ketika akan melakukan kegiatan belajar mengajar adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hal ini dilakukan agar kegiatan belajar mengajar dapat terarah dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Adapun komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang harus dirancang oleh guru dalam pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso adalah sebagai berikut ini.

1. Identitas Mata Pelajaran

Satuan pendidikan yang dipilih adalah tingkat SMA. Kelas dan semester pada RPP ini adalah kelas XI semester 2 (Genap). Pertemuan pembelajaran yang diperlukan untuk melaksanakan secara tuntas pembelajaran sebanyak dua kali pertemuan. Alokasi waktu yang dibutuhkan dalam satu kali pertemuan untuk menyelesaikan pembelajaran biografi tersebut adalah 2 x 45 menit, sedangkan secara keseluruhan waktu yang dibutuhkan dalam dua pertemuan adalah 4 x 45 menit.

2. Perumusan Indikator

Penyusunan indikator disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ada dua indikator yang dirumuskan. Indikator pertama menyangkut aspek kognitif (menjelaskan) dan indikator kedua menyangkut aspek afektif (menunjukkan).

3. Perumusan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu*

karya Gatotkoco Suroso dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ini siswa mampu memahami biografi dan unsur pembentuknya, siswa mampu menemukan cuplikan cerita yang mendukung amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, siswa mampu menemukan hal-hal positif yang dapat diteladani dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, dan siswa mampu merefleksikan tokoh dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dengan diri sendiri.

4. Pemilihan Bahan Ajar

Bahan ajar pertama yang dipilih menyangkut pengertian biografi, pengertian unsur-unsur intrinsik biografi khususnya amanat, dan amanat *selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita, dan kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita* pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

5. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan dalam rencana pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso adalah tanya jawab, diskusi, inkuiri, dan demonstrasi.

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso terdiri atas kegiatan awal (pembukaan), kegiatan

inti (pembentukan kompetensi), dan kegiatan akhir (penutup).

A. Kegiatan Awal

Kegiatan awal berisi motivasi, apresiasi, menyampaikan kompetensi dasar, dan menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso. Guru menyampaikan kemampuan yang akan dicapai oleh siswa. Pertama, guru menyampaikan bahwa siswa diharapkan mampu memahami biografi, unsur-unsur intrinsik yang membangun biografi khususnya amanat. Kemudian, siswa diharapkan dapat menunjukan cuplikan cerita yang mendukung dan menguatkan amanat *selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita, dan kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita* pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso. Guru menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa. Pada pertemuan pertama, guru menyampaikan bahwa yang akan dipelajari hari ini adalah mengenai pemahaman dasar mengenai biografi. Pertemuan kedua, guru menyampaikan bahwa yang akan dipelajari adalah mengenai penganalisisan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dan dilakukan secara diskusi kelompok. Jumlah kelompok yang dibentuk dalam satu kelas adalah 5 kelompok yang terdiri dari 5-6 peserta didik.

B. Inti

Kegiatan inti dalam RPP ini berupa kegiatan latihan, tanya jawab, dan diskusi yang dilakukan peserta didik sesuai dengan arahan dari guru. Kegiatan latihan dalam pembelajaran peserta didik dituntut untuk mencari tokoh nasional yang kisah hidupnya dibuahkan biografi. Kegiatan ini berguna untuk menerapkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik mengenai pemahaman biografi. Kegiatan tanya jawab bertujuan untuk memberikan solusi mengenai materi mengenai biografi dan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso yang belum sepenuhnya dipahami. Kegiatan diskusi dipilih guna menciptakan kerja sama dalam proses pembelajaran untuk melakukan pemahaman mengenai pengertian dan unsur intrinsik pembentuk biografi serta penganalisisan amanat *selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita, dan kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita* pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso. Pada kegiatan ini peserta didik berdiskusi untuk menunjukkan cuplikan cerita yang mendukung dan menguatkan amanat biografi tersebut.

C. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup berisi refleksi, memberikan tes mengenai materi yang telah dibelajarkan, mengumpulkan hasil kerja, dan melaksanakan tidak lanjut pembelajaran. Pada kegiatan refleksi

siswa diminta untuk membuat rangkuman dan tugas tentang materi mengenai biografi dan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso tersebut. Tes tertulis dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik mengenai materi pengertian biografi dan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso yang dibelajarkan. Guru juga meminta siswa untuk mengumpulkan tugas mereka, yaitu tugas menganalisis biografi dengan menunjukkan cuplikan cerita yang mendukung dan menguatkan amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

7. Pemilihan Sumber Belajar

Sumber belajar yang dipilih adalah buku Siswa Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA Kelas XI, buku biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, dan website internet. Sedangkan media yang digunakan adalah LCD dan laptop atau komputer.

8. Penilaian Pembelajaran

Penilaian yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso yaitu penilaian kinerja (*performance*), tes tertulis, dan portofolio.

SIMPULAN DAN SARAN**Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis terhadap amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, peneliti menyimpulkan sebagai berikut.

1. Tema yang diangkat dalam biografi *Jokowi Si Tukang Kayu*

karya Gatotkoco Suroso adalah kemiskinan. Sebuah keadaan miskin karena tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan dan tempat tinggal atau masuk ke dalam jenis kemiskinan absolut.

2. Amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dilihat melalui tema kemiskinan yang diangkat dalam cerita adalah a) selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, b) senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita. Kedua amanat tersebut diungkapkan secara eksplisit maupun implisit oleh pengarang.
3. Amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dilihat melalui tokoh utama cerita yang bernama Joko Widodo adalah “kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita”. Amanat ini diungkapkan secara eksplisit oleh pengarang.
4. Amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso yang dilihat melalui tema kemiskinan dan tokoh utama Joko Widodo tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar guna merancang pembelajaran sastra Indonesia di SMA dalam pembelajaran memahami biografi. Amanat dalam biografi ini mengandung nilai-nilai edukatif. Secara keseluruhan kisah cerita dalam biografi ini memiliki nilai sastra yang memukau, mengangkat

perjalanan seorang dalam meraih cita-cita. Hal itu bisa dijadikan keteladanan bagi peserta didik.

Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap amanat pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso, peneliti menyarankan sebagai berikut.

1. Guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan rancangan pembelajaran sastra Indonesia dengan bahan ajar amanat “selalu bersemangat, pantang menyerah, dan kerja keras disegala kondisi kehidupan guna menggapai cita-cita, “senantiasa berdoa dan bersyukur kepada Tuhan disegala kondisi kehidupan untuk mewujudkan cita-cita”, dan “kita harus memiliki sikap tanggung jawab dan disiplin untuk terus maju guna menggapai cita-cita” pada biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso dapat digunakan untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam menganalisis dan mengapresiasi karya sastra.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti unsur intrinsik lainnya selain amanat seperti tokoh, penokohan, alur, latar, atau gaya bahasa biografi *Jokowi Si Tukang Kayu* karya Gatotkoco Suroso.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, Dea. 2010. *Memahami Novel*. Bogor: PT. Quarda Inti Solusi.

Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan Tradisi Sub Kultural*. Bandung: Angkasa.

Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar keterampilan Bersastra*. Bandung: CV. Yrama Widiya.

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Semi, M. Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sudaryanto. 2015. *Himpunan Lengkap Peribahasa Nusantara: Pantun, Gurindam, Syair, Puisi, Majas, Prosa, Biografi Sastrawan Indonesia Mutakhir*. Yogyakarta: Sketsa.

Teeuw, A. 1984. *Sastera dan Ilmu Sastera*. Jakarta: Pustaka Jaya.